

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis atau Desain atau Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah studi kasus deskripsi analisis dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Studi kasus menurut (Nursalam., 2016) adalah merupakan penelitian yang mencakup pengkajian bertujuan memberikan gambaran secara mendetail mengenai latar belakang, sifat maupun karakter yang ada dari suatu kasus, dengan kata lain bahwa studi kasus memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci. Penelitian ini dilakukan secara mendalam terhadap penerapan edukasi melalui media booklet pada keluarga dengan hipertensi terhadap kepatuhan minum obat di puskesmas oesapa kota kupang. Berikut adalah rancangan penelitian yang dibuat (Nursalam, 2018)

3.2 Subjek Studi Kasus

Subyek studi kasus meliputi 2 klien sasaran yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a. Pasien hipertensi yang tidak patuh minum obat
- b. Responden yang bersedia diteliti dan menandatangani lembar persetujuan
- c. Responden berusia 30 sampai 60 tahun yang tidak patuh minum obat.

2. Kriteria eksklusi

- a. Pasien hipertensi yang tidak ada komplikasi penyakit lain

3.3 Fokus studi kasus

Fokus studi kasus ini adalah penerapan edukasi melalui media booklet pada pasien hipertensi terhadap kepatuhan minum obat.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda pada benda, manusia, dan lainnya (Nursalam, 2013). Variabel dalam penelitian ini ada 2 yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel atau penentu variabel lain (Nursalam, 2013). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi. Sedangkan Variabel dependen adalah Kepatuhan pengobatan hipertensi.

3.5 Definisi Operasional Penelitian

Tabel 5 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Parameter
Variabel Independen				
1	Tingkat Pengetahuan	Ukuran sejauh mana orang memahami informasi terkait hipertensi dengan menjawab benar dan salah dari 10 pertanyaan baik jika pasien mampu menjawab 8-10 pertanyaan. Cukup 4-7 pertanyaan dan kurang 0-3 pertanyaan.	Durasi 20 menit, Frekuensi 1 kali pertemuan.	Baik : 8-10 Cukup : 4-7 Kurang : 0-3
Variabel Dependen				
1	Kepatuhan minum obat pada Penderita Hipertensi	Dikatakan patuh jika pasien hipertensi telah melakukan kontrol atau pemeriksaan tekanan darah rutin minimal satu bulan sekali dan konsumsi obat secara rutin.	Minum obat secara rutin sesuai dengan dosis yang diberikan oleh dokter dan juga menerapkan prinsip 6 benar dalam meminum obat	Patuh : < 3 Tidak patuh : > 3

3.6 Instrumen studi kasus

a. Kuesioner kepatuhan

Terdiri dari 6 pertanyaan dengan proses pengisian diberi tanda ceklis pada setiap kolom dengan item jawaban Ya dan Tidak.

b. Kuesioner Pengetahuan

Terdiri dari 10 pertanyaan. Proses pengisiannya diberi tanda ceklis pada setiap kolom dengan item jawaban Benar dan Salah. Jawaban benar diberi angka 1 dan jawaban salah diberi angka 0. Dari 10 pertanyaan ada 7 pertanyaan positif yakni angka 1, 2, 4, 5, 7, 8 dan 10 yang akan dijawab benar sedangkan 3 pertanyaan negatif yakni pertanyaan pada nomor 3, 6, 9 yang akan dijawab salah. Apabila 10 pertanyaan di jawab secara benar maka total nilainya adalah 10.

c. Lembar wawancara

Wawancara dilakukan pada pasien dengan menggunakan lembar wawancara yang termuat dalam kuesioner penelitian dengan item pertanyaan pemula antara lain : Identitas partisipan, lama menderita hipertensi, komplikasi penyakit lain, riwayat hipertensi dalam keluarga dan riwayat pengobatan.

d. Lembar observasi

Lembar observasi digunakan saat peneliti melakukan kunjungan ulang ke rumah pasien. Dimana lembar observasi ini menggunakan formular *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS)*. Dimana pada lembar observasi ini ada beberapa item pencatatan antara lain periode atau lama pemberian obat, keluhan pasien saat sekarang, aturan minum obat dengan prinsip 5 benar antara lain : Benar obat, benar dosis, benar cara, benar waktu dan benar dokumentasi dan efek dari konsumsi obat apakah ada perubahan atau tidak.

3.7 Metode Pengambilan data Data

Metode Pengumpulan Data dalam Karya Ilmiah ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan panduan kuesioner penelitian yang berisi pengetahuan dan kepatuhan.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan format *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS)*. Yang berisi lama menjalai pengobatan, keluhan yang dirasakan, cara mendapatkan pengobatan, nama obat yang di konsumsi, aturan penggunaan, tanggal monitoring selanjutnya apakah membaik atau memburuk, muncul efek samping obat atau efek samping yang lain.

3.8 Tempat dan Waktu Pengambilan Data Studi Kasus

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Oesapa pada tanggal 23 Juni s/d 30 Juni 2025.

3.9 Prosedur pengambilan data

Pengambilan data secara administrasi melalui proses pengajuan ijin penelitian dari Pendidikan dengan nomor PP. 08.02/F XX1X/4612/2025 tanggal 16 Juni 2025 perihal permohonan ijin penelitian. Kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang. Melalui surat Izin Penelitian dari Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang dengan nomor B-750/Dinkes.400.7.22.2/VI/2025 tanggal 18 Juni 2025 tentang izin penelitian. Dengan tembusan Kepala UPTD Puskesmas Oesapa dan Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang. Dasar surat izin ini penbeliti melaporkan diri kepada Kepala Puskesmas Oesapa melalui bagian administrasi tata usaha, peneliti diarahkan untuk melapor diri kepada pengelola Penyakit Tidak Menular untuk menyampaikan maksud dan tujuan. Dari sana peneliti selanjutnya di arahkan untuk menjaring sasaran melalui klister 3 (tiga) khusus pelayanan usia dewasa dan lansia. Setelah mendapatkan sasaran peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dan menyampaikan permohonan untuk menjadi responden. Apabila responden menyetujui untuk diteliti maka responden menandatangani surat persetujuan mejadi responden.setelah dai sana responden diminta waktunya untuk mengisi kuesioner yang dispakan. Apabila setelah semua kuesioner diisi. Selanjutnya. Peneliti memberikan edukasi dengan media booklet. Lima hari kemudian

peneliti melakukan kunjungan rumah kepada responden. Untuk melakukan evaluasi dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah, mengobservasi keluhan yang dirasakan saat itu dan juga apakah ada efek samping dari pemberian obat. Jumlah obat yang sudah diminum dengan prinsip 4 benar pasien dalam meminum obat. Saat selesai dilakukan evaluasi pasien diminta kembali mengisi kuesioner. Data diolah dan disusun pada bab empat dan Kesimpulan pada bab lima.

3.10 Analisa Data dan Penyajian Data

Analisis data dan penyajian data pada studi kasus disajikan secara tekstual dengan fakta-fakta dijadikan di dalam teks dan bersifat naratif.

3.11 Etika studi kasus

Etika penelitian yang harus dijunjung tinggi kepada responden sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum kuesioner dibagikan kepada partisipan terlebih dahulu peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian. Dan meminta kesediaan untuk menjadi partisipan. Setelah partisipan setuju dan bersedia, partisipan menandatangani surat persetujuan. .

2. Tanpa nama (*Anonymity*)

Pada kuesiner ini peneliti tidak mencantumkan nama, hanya memakai nama inisial. Namun ada persetujuan dari partisipan untuk boleh mencantumkan namanya. Peneliti menjelaskan bahwa nama nama yang telah dicantumkan tidak dipublikasikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjaga kerahasiaan partisipan dengan tidak mempublikasikan identitas. Hanya kelompok tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset. Seperti puskesmas dan pustu untuk keberlanjutan tindakan pengobatan.